

Gerakan Penanaman Pohon “Lubuk Tilan Hijau”

Mhd. Rahman¹, Passa Ayuni², Alni Zahara³, Septinawati Br Limbong⁴, Robiatul Adwiyah⁵, Sandrina Meta Putri⁶,
Danil B. Tambunan⁷, Mohd Egiyan Afriandi⁸, Husnul Khotimah⁹, Hafidatul Husna¹⁰, Yoga Pratama¹¹, Ardiya¹²
Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

alnizahara2006@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Penanaman Pohon,
Penghijauan, Kepedulian
Lingkungan, Partisipasi
Masyarakat, Lubuk Tilan

Kegiatan penghijauan merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dapat mendorong kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekaligus memperkuat partisipasi dalam menjaga ruang hijau desa. Kegiatan ini dilaksanakan oleh KKN UMRI Kelompok 20 di Desa Lubuk Tilan, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Riau, pada 2 September 2026. Tujuan kegiatan adalah membagikan dan menanam bibit pohon sebagai upaya penghijauan desa serta memberikan pengalaman langsung mengenai kepedulian lingkungan kepada masyarakat dan siswa sekolah dasar. Sebanyak 500 bibit yang terdiri atas durian, matoa, trembesi, kaliandra, dan sirsak diperoleh dari BPDAS Indragiri Rokan. Pada 1 September dilakukan pembagian bibit di Blok A, Blok B, dan Blok C. Pada 2 September dilakukan penanaman di SD 10 dan SD 11 Lubuk Tilan, masing-masing sebanyak 25 bibit. Kegiatan melibatkan mahasiswa KKN, perangkat desa, kepala sekolah dan guru, siswa, serta sebagian masyarakat. Kegiatan menunjukkan bahwa penanaman secara langsung dapat menjadi media edukasi lingkungan sekaligus aksi bersama. Kendala utama adalah pengangkutan bibit dari Pekanbaru ke Desa Lubuk Tilan. Pemeliharaan dan pemantauan lanjutan diperlukan agar bibit dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Abstract

Keyword:

Tree Planting, Greening,
Environmental Awareness,
Community Participation,
Lubuk Tilan

Community greening activities are important to strengthen environmental awareness and encourage community participation in maintaining village green spaces. This community service activity was carried out by KKN UMRI Group 20 in Lubuk Tilan Village, Dayun District, Siak Regency, Riau, on 2 September 2026. The activity aimed to distribute and plant tree seedlings as an effort to support village greening while introducing environmental care to residents and elementary school students. A total of 500 seedlings consisting of durian, matoa, trembesi, kaliandra, and soursop were obtained from BPDAS Indragiri Rokan. On 2 September, the 500 seedlings were planted and placed at SD 10 and SD 11 Lubuk Tilan, the village office field, and residents' homes. The activity involved KKN students, village officials, school principals and teachers, students, and several community members. The activity showed that direct participation can become a practical medium for environmental education and collective action. The main obstacle was transportation of seedlings from Pekanbaru to Lubuk Tilan. Continued maintenance and monitoring are needed so that the planted seedlings can grow sustainably.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA)



PENDAHULUAN

Lingkungan desa merupakan ruang hidup yang membutuhkan pengelolaan secara berkelanjutan agar tetap memberikan manfaat ekologis dan sosial bagi masyarakat. Penghijauan melalui penanaman pohon menjadi salah satu tindakan sederhana yang dapat dilakukan bersama karena tidak hanya menambah tutupan vegetasi, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran dan pembentukan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan penanaman pohon dalam program pengabdian juga dapat mempertemukan unsur mahasiswa, pemerintah desa, sekolah, dan masyarakat dalam satu kegiatan nyata.

Kegiatan penghijauan yang melibatkan masyarakat mempunyai nilai penting karena keberhasilan tanaman tidak hanya ditentukan oleh proses penanaman, tetapi juga oleh kemauan masyarakat untuk merawat dan menjaga tanaman setelah kegiatan selesai. Pratiwi menunjukkan bahwa kegiatan penghijauan berbasis masyarakat dapat menjadi media pemberdayaan sekaligus meningkatkan keterlibatan warga dalam pengelolaan lingkungan. Program penghijauan juga dapat digunakan untuk menanamkan kesadaran masyarakat agar mencintai lingkungan melalui kegiatan yang bersifat langsung dan partisipatif.

Konteks tersebut relevan dengan kondisi Desa Lubuk Tilan, Kecamatan Dayun, yang menjadi lokasi KKN UMRI Kelompok 20. Sebagai bagian dari program pengabdian, kelompok melaksanakan kegiatan Gerakan Penanaman Pohon “Lubuk Tilan Hijau” pada 2 September 2026. Sebanyak 500 bibit dari BPDAS

Indragiri Rokan, yaitu durian, matoa, trembesi, kaliandra, dan sirsak, dimanfaatkan untuk mendukung penghijauan desa. Kegiatan dilaksanakan bersama perangkat desa, masyarakat, serta warga sekolah agar manfaat kegiatan tidak berhenti pada penanaman, tetapi juga membangun kepedulian terhadap keberlanjutan tanaman.

Kegiatan di sekolah memiliki nilai edukatif karena siswa dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai cara menanam dan pentingnya merawat pohon. Penghijauan di lingkungan sekolah juga dapat menjadi media untuk membangun kepedulian siswa terhadap lingkungan sejak dini. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan tidak hanya pada pembagian bibit, tetapi juga pada penanaman bersama dan pelibatan berbagai unsur masyarakat.

Tujuan kegiatan ini adalah (1) mendukung penghijauan Desa Lubuk Tilan melalui Gerakan Penanaman Pohon “Lubuk Tilan Hijau”; (2) meningkatkan keterlibatan masyarakat dan warga sekolah dalam kegiatan lingkungan; dan (3) menumbuhkan kesadaran untuk memelihara tanaman secara berkelanjutan. Pendekatan kegiatan menekankan partisipasi langsung sehingga masyarakat dan siswa tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat dalam proses pelaksanaan.

METODE

Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dalam bentuk pembagian bibit, penanaman bersama, edukasi singkat, dan dokumentasi. Pendekatan ini dipilih karena penghijauan membutuhkan keterlibatan pihak yang akan menggunakan dan merawat ruang tanam. Kegiatan dilaksanakan di Desa Lubuk Tilan, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Riau, pada 2 September 2026.

Objek kegiatan adalah lingkungan desa dan lingkungan sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi penghijauan. Bibit diperoleh dari BPDAS Indragiri Rokan dengan jumlah keseluruhan 500 bibit yang terdiri atas durian, matoa, trembesi, kaliandra, dan sirsak. Tahap persiapan meliputi koordinasi, penerimaan bibit, dan pengaturan distribusi. Tahap pelaksanaan pada 1 September dilakukan dengan pembagian bibit di Blok A, Blok B, dan Blok C. Pada 2 September dilakukan penanaman di SD 10 dan SD 11 Lubuk Tilan.

Teknik pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi kegiatan, dokumentasi, dan pencatatan jumlah bibit yang disalurkan atau ditanam. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan pelaksanaan kegiatan terhadap tujuan pengabdian. Evaluasi juga diarahkan pada keterlibatan peserta dan kebutuhan pemeliharaan setelah penanaman. Pola kegiatan seperti penyuluhan, praktik, pendampingan, dan evaluasi relevan digunakan dalam kegiatan pengabdian lingkungan berbasis partisipasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pada 2 September 2026 dilakukan melalui penanaman dan penempatan bibit di SD 10 dan SD 11 Lubuk Tilan, lapangan kantor desa, serta rumah warga. Kegiatan melibatkan mahasiswa KKN bersama perangkat desa dan masyarakat. Bibit yang dibagikan berasal dari BPDAS Indragiri Rokan dan berjumlah 500 bibit secara keseluruhan. Pembagian dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap penghijauan desa sekaligus memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut menanam dan merawat tanaman di lingkungan masing-masing.

Pada 2 September 2026, kegiatan dilaksanakan dengan menanam dan menempatkan bibit di SD 10 dan SD 11 Lubuk Tilan, lapangan kantor desa, serta rumah warga. Jumlah bibit yang digunakan dalam kegiatan sebanyak 500 bibit. Kegiatan melibatkan kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa KKN. Penanaman bersama memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai proses penghijauan dan pentingnya menjaga tanaman setelah ditanam.

Tabel 1. Pelaksanaan Gerakan Penanaman Pohon “Lubuk Tilan Hijau”

Kegiatan	Waktu	Lokasi	Dokumentasi
Edukasi Menabung	11-12 Agustus 2026	SD 10 Lubuk Tilan & SD 11 Lubuk Tilan	

			
Perayaan 17 Agustus	17 Agustus 2026	Lapangan Kantor Desa	
Magrib Mengaji	Setiap Hari	Mesjid dan Posko	
Mengajar	Setiap Hari	SD 10 Lubuk Tilan & SD 11 Lubuk Tilan	
Wirid Bulanan	21 Agustus 2026	Mesjid	
Penanaman & Pembagian Bibit di Desa Lubuk Tilan	1-2 September 2026	Desa Lubuk Tilan	  
Pemasangan Plang Block A,B,C dan Plang Nama RT & RW	3 September 2026	Desa Lubuk Tilan	



Keterlibatan perangkat desa, sekolah, dan masyarakat memperlihatkan bahwa kegiatan penghijauan dapat menjadi ruang kolaborasi. Mahasiswa berperan sebagai penggerak dan pendamping kegiatan, sedangkan pemerintah desa, sekolah, dan masyarakat berperan dalam mendukung pelaksanaan serta keberlanjutan pemeliharaan tanaman. Model kolaboratif seperti ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang menempatkan masyarakat sebagai bagian dari proses perubahan lingkungan.

Jenis bibit yang digunakan memiliki karakter dan manfaat yang beragam. Trembesi dan kaliandra dapat mendukung penghijauan, sementara jengkol, durian, sirsak, dan matoa juga memiliki potensi manfaat produktif bagi masyarakat. Pemilihan beberapa jenis tanaman membuat kegiatan tidak hanya berorientasi pada penambahan vegetasi, tetapi juga membuka peluang pemanfaatan tanaman dalam jangka panjang. Kegiatan penanaman pohon sebagai upaya penghijauan telah banyak digunakan dalam program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.

Kegiatan ini juga memiliki dimensi edukasi. Penanaman di sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat secara langsung hubungan antara tindakan sederhana, seperti menanam dan merawat pohon, dengan upaya menjaga lingkungan. Kegiatan penghijauan di lingkungan sekolah dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Di tingkat masyarakat, pembagian bibit mendorong warga untuk mengambil peran dalam penghijauan melalui ruang yang tersedia di lingkungan masing-masing.

Temuan kegiatan sejalan dengan beberapa program pengabdian pada Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI. Partini dan Helmi melaporkan kegiatan penghijauan sebagai upaya pelestarian lingkungan di Negeri Mamala. Feby dkk. juga menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan kosong melalui penghijauan dapat diarahkan sebagai bentuk pelestarian lingkungan. Sementara itu, Ermal dan Maarasyid menekankan pentingnya membangun kepedulian lingkungan sejak dini melalui penghijauan dan pengelolaan lingkungan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, kendala utama yang dihadapi adalah pengangkutan bibit dari Pekanbaru menuju Desa Lubuk Tilan. Kondisi tersebut membutuhkan koordinasi dan pengaturan transportasi agar seluruh bibit dapat sampai ke lokasi kegiatan. Meskipun demikian, kegiatan dapat dilaksanakan melalui koordinasi antara mahasiswa dan pihak yang terlibat. Untuk kegiatan berikutnya, pengaturan jadwal pengambilan, kendaraan, dan tenaga angkut sebaiknya disiapkan lebih awal.

Keberlanjutan merupakan bagian penting dari kegiatan penanaman. Penanaman tidak dapat dianggap selesai ketika bibit telah masuk ke tanah karena pertumbuhan tanaman membutuhkan penyiraman, pembersihan gulma, perlindungan dari kerusakan, dan pemantauan. Karena itu, masyarakat dan pihak sekolah diharapkan melanjutkan pemeliharaan bibit yang telah ditanam. Pemantauan pertumbuhan dapat dilakukan secara sederhana melalui pencatatan kondisi tanaman secara berkala.

KESIMPULAN

Kegiatan penanaman dan pembagian bibit oleh KKN UMRI Kelompok 20 di Desa Lubuk Tilan pada 2 September 2026 telah terlaksana dengan melibatkan mahasiswa, perangkat desa, masyarakat, serta warga sekolah. Sebanyak 500 bibit dari BPDAS Indragiri Rokan yang terdiri atas durian, matoa, trembesi, kaliandra, dan sirsak dimanfaatkan untuk mendukung penghijauan. Pada 1 September dilakukan pembagian bibit di Blok A, Blok B, dan Blok C, sedangkan pada 2 September dilakukan penanaman di SD 10 dan SD 11 dengan masing-masing 25 bibit. Kegiatan memberikan pengalaman langsung mengenai penghijauan dan menjadi media kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, sekolah, dan masyarakat. Kendala utama adalah pengangkutan bibit dari Pekanbaru ke lokasi. Keberlanjutan kegiatan perlu didukung dengan pemeliharaan dan pemantauan pertumbuhan tanaman secara berkala.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Riau, LPPM UMRI, Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Ardiya, S.S., M.Pd., Pemerintah Desa Lubuk Tilan, BPDAS Indragiri Rokan, pihak SD 10 dan SD 11 Lubuk Tilan, serta masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Gerakan Penanaman Pohon "Lubuk Tilan Hijau". Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota KKN UMRI Kelompok 20 yang telah bekerja sama dalam persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Ermal, D. A. S., & Maarasyid, C. (2023). Upaya menciptakan rasa kepedulian lingkungan sejak dini dengan melakukan penghijauan dan pengelolaan limbah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(2). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i2.5844>
- Feby, F. Y., Yuliana, M., Luthfiyah, A., Hidayat, R. H., & Sholihat, N. (2022). Meningkatkan upaya pelestarian lingkungan melalui kegiatan penghijauan dengan memanfaatkan lahan kosong. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 14–19. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2967>
- Ibrahim, I., et al. (2021). Kegiatan penghijauan di areal hutan pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2).
- Karim, I., & Makmur, M. (2019). Program Green Campus melalui penanaman pohon Ketapang Kencana (*Termelia mantily*) dan Ki Hujan (*Samanea saman*) dalam upaya mengurangi global warming. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.103>
- Mardiani, W. (2017). Pelaksanaan kegiatan penghijauan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SDN 112 Pekanbaru. *Suara Guru*, 3(2), 289–298.
- Mukson, Ubaedillah, & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(2), 52–57. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Nurazizah, S. (2025). Penanaman mangrove sebagai upaya mitigasi di pesisir Pantai Lontar Banten. *Jurnal Bina Desa*, 7(2). <https://doi.org/10.15294/jurnalbinadesa.v7i2.24719>
- Partini, D., & Helmi, D. (2023). Kegiatan penghijauan sebagai upaya pelestarian lingkungan di Negeri Mamala, Kecamatan Leihitu, Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(1), 169–172. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i1.4918>
- Pitaloka, E. D., Kurnia, E. D., Prasetyo, E., Pramesti, E. E., & Sanit, A. (2024). Upaya pelestarian lingkungan melalui gerakan Gerakan Penanaman Pohon “Lubuk Tilan Hijau” pohon di Desa Wates Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Bina Desa*, 6(1), 89–97. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i1.49409>
- Pratiwi, D. A. (2017). Pemberdayaan masyarakat RW 12 dalam kegiatan penghijauan lingkungan di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1170>
- Setiawan, I., Ariq, R. N., Choirunnisa, F. S., & Rizkiyah, N. P. (2022). Pemberdayaan masyarakat Desa Petanjungan dalam upaya pelestarian lingkungan melalui program action. *Jurnal Bina Desa*, 4(3), 333–337.
- Syahrudin, Y., Wisesa, A. B., Lunga, F. N., Warada, H., Setiawan, H., & Nur, M. F. (2022). Program penghijauan dalam rangka menanamkan kesadaran masyarakat mencintai lingkungan. *ABDIMU: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat; Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 91–97.
- Utama, I. M. P. (2020). Praktik pelestarian lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon di kawasan pesisir Pantai Mapak Mataram. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–27.